

Kiat Mendidik Anak Menjaga Hubungan Vertikal dengan Allah dan Horizontal dengan Sesama

By Hasanuddin, Ph.D

Universitas Medan Area

25 Juni 2019

Buletin Taqwa Universitas Medan Area Periode Juni 2019

Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Tidak hanya hubungan dengan Allah, hubungan dengan sesama manusia juga perlu kita jaga agar kita tidak digolongkan kedalam kelompok orang yang merugi. Selanjutnya bagaimana kiatnya agar anak-anak kita, penerus umat mampu menjaga kedua hubungan ini. Rasulullah Saw. pernah mengatakan, *“Suruh anakmu shalat ketika sudah berumur 7 tahun.”* Makna hadits ini bukan semata-mata kita menyuruh anak, namun juga mempersiapkan bekal ilmunya untuk mengerjakan shalat itu. Dan yang paling bertanggungjawab untuk hal ini adalah kedua orang tuanya.

Dalam hadits lain dikatakan, *“Setiap anak yang dilahirkan itu dalam keadaan fitrah. Maka kedua orang tuanya lah yang menjadikan anak ini Yahudi, Majusi, atau Nasrani.”* Artinya setiap anak yang dilahirkan itu suci tanpa dosa, karena Islam tidak mengenal dosa warisan. Namun jika anak tidak dididik sejak awal maka dikhawatirkan ia tidak memahami ilmu agama sehingga bisa saja ia lari dari ajaran agama yang dianutnya. Dan tanggung jawab terbesar ada pada orang tuanya.

Di dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 17-18 Allah berfirman, *“Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.”* Inilah beberapa didikan kepada anak, diantaranya agar tidak berlaku sombong kepada siapapun. Karena sesungguhnya Allah tidak suka kepada orang yang sombong dan membanggakan diri. Sombong artinya membesarkan dirinya dan mengecilkan orang lain.

Kemudian diatur juga bagaimana mendidik hubungan sesama manusia. Luqman mengatakan, kalau kita berjalan maka berjalanlah dengan sederhana. Kemudian terakhir dikatakan, lemah-lembutlah dalam menyampaikan suaramu. Nasehat-nasehat Luqman kepada anaknya ini hendaknya juga kita sampaikan kepada anak-anak kita. Mudah-mudahan diri kita, anak-anak penerus kita selamat dan tidak terjerumus seperti ayat yang telah dikatakan tadi.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

